

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya dengan mengacu beberapa teori dari penelitian terdahulu mengenai kapasitas operasional, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023:

1. Kapasitas operasional yang diproksikan dengan menggunakan *total assets turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan ketika kapasitas operasional meningkat maka potensi terjadinya *financial distress* akan semakin kecil. Sebaliknya, ketika kapasitas operasional rendah maka potensi terjadinya *financial distress* akan semakin besar.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan ketika nilai pertumbuhan penjualan meningkat maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil. Sebaliknya, ketika nilai pertumbuhan penjualan rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh manajemen, semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress*.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat pengendalian yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga mengurangi biaya agensi dalam perusahaan yang artinya maka nilai perusahaan meningkat, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
5. Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal

ini menunjukkan apabila nilai profitabilitas tinggi maka tingkat *financial distress* akan semakin kecil. Sebaliknya apabila nilai profitabilitas rendah kemungkinan terjadi *financial distress* semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini mengenai *financial distress*, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan kapasitas operasional dengan melalui efisiensi penggunaan aset dan optimalisasi proses operasional.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan perlu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan. Diversifikasi produk, ekspansi pasar serta peningkatan kualitas layanan pelanggan agar dapat mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.
3. Hasil penelitian kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen, agar tercipta keselarasan antara manajemen dan pemilik, sehingga mendorong keputusan berorientasi pada kelangsungan usaha.
4. Hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk memperkuat peran investor institusional sebagai pihak eksternal yang memiliki peran pengawasan, untuk mendorong tata kelola perusahaan yang baik dan meminimalkan risiko keuangan.
5. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka perusahaan disarankan untuk lebih menjaga dan meningkatkan profitabilitas seperti dengan pengelolaan biaya,

peningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan sumber daya agar mampu menghasilkan *return* yang maksimal dari aset yang digunakan.

6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar, agar dapat menambah wawasan dalam bidang keuangan khususnya terkait *financial distress*. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi, *financial distress* dipengaruhi oleh kapasitas operasional, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas sebesar 76,39% sedangkan sisanya 23,61% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* seperti *leverage*, ukuran perusahaan, biaya manajerial, struktur modal dan lain-lain agar dapat mendukung berbagai teori.